



**PENGARUH DIVERSIFIKASI PENDAPATAN
DAERAH, DANA PERIMBANGAN, DAN BELANJA
MODAL TERHADAP *FISCAL STRESS* PADA
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA
DI PROVINSI JAWA TENGAH PERIODE 2020-2024**



RIZKI ANANDA SAFITRI

NIM. 40322120

2026



**PENGARUH DIVERSIFIKASI PENDAPATAN
DAERAH, DANA PERIMBANGAN, DAN BELANJA
MODAL TERHADAP *FISCAL STRESS* PADA
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA
DI PROVINSI JAWA TENGAH PERIODE 2020-2024**



RIZKI ANANDA SAFITRI

NIM. 40322120

2026

**PENGARUH DIVERSIFIKASI PENDAPATAN DAERAH, DANA
PERIMBANGAN, DAN BELANJA MODAL TERHADAP *FISCAL*
STRESS PADA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA
DI PROVINSI JAWA TENGAH PERIODE 2020-2024**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



Oleh:

RIZKI ANANDA SAFITRI

NIM. 40322120

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**PENGARUH DIVERSIFIKASI PENDAPATAN DAERAH, DANA
PERIMBANGAN, DAN BELANJA MODAL TERHADAP *FISCAL*
STRESS PADA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA
DI PROVINSI JAWA TENGAH PERIODE 2020-2024**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



Oleh:

RIZKI ANANDA SAFITRI

NIM. 40322120

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizki Ananda Safitri

NIM : 40322120

Judul Skripsi : **Pengaruh Diversifikasi Pendapatan Daerah, Dana Perimbangan, dan Belanja Modal terhadap *Fiscal Stress* pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Periode 2020-2024**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 30 Juni 2026

Yang Menyatakan,



Rizki Ananda Safitri

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Rizki Ananda Safitri

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Rizki Ananda Safitri

NIM : 40322120

Judul Skripsi : **Pengaruh Diversifikasi Pendapatan Daerah, Dana Perimbangan, dan Belanja Modal terhadap Fiscal Stress pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Periode 2020-2024**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wasalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 30 Juni 2026
Pembimbing,



Syamsul Arifin, M. E

NIP. 198908312023211022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UTN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : Rizki Ananda Safitri

NIM : 40322120

Judul Skripsi : Pengaruh Diversifikasi Pendapatan Daerah, Dana
Perimbangan, dan Belanja Modal terhadap *Fiscal Stress*
pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi
Jawa Tengah Periode 2020-2024

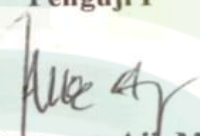
Dosen Pembimbing : Syamsul Arifin, M.E.

Telah diujikan pada hari Jum'at, tanggal 10 Juli 2026 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji

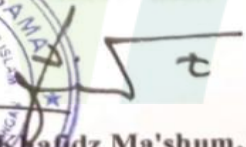
Penguji I

Penguji II


H. Gunawan Aji, M.Si.
NIP. 196902272007121001


Wilda Yulia Rusyida, M. Sc.
NIP. 199110262019032014

Pekalongan, 13 Juli 2026
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. AM. Muh. Khalidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Everyone’s speed is different. I think it’s better to do it steadily at your own pace than trying to follow someone’s speed if you have the goal you want. And don’t give up that it seems to be lagging behind.”

-Choi Beomgyu of TXT-

“Tak ada kata terlambat, tak ada mimpi yang tertunda, lanjutkan dan lakukan semua hal yang kamu bisa dan kamu mau.”

-Doh Kyungsoo of EXO-



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan meteril maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Kunandar dan Ibu Katerina, terima kasih telah mendoakan penulis selama ini, selalu memberikan kasih sayang, dukungan dan motivasi. Segala pengorbanan, bimbingan serta kepercayaan yang telah Bapak dan Ibu berikan menjadi motivasi terbesar bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. The one and only, my younger sister, Karin, penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan, doa dan semangat untuk menyelesaikan S1 ini. Adikku merupakan salah satu motivasi bagi penulis untuk terus belajar dan berusaha menjadi kakak yang dapat memberikan pengaruh positif.
3. Kepada seluruh keluarga dari bapak dan ibu yang mendukung semua hal yang penulis impikan dan usahakan.
4. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menjadi tempat menimba ilmu dan menempa pengalaman berharga, semoga karya ini dapat memberi manfaat dan menjadi bagian dari sumbangsih kecil bagi dunia pendidikan.
5. Bapak Syamsul Arifin, M. E. selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing penulis dengan penuh kesabaran sehingga penulis mendapatkan ilmu yang tak ternilai dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Zulaikhah Fitri Nur Ngaisah, M. Ag. selaku dosen wali yang selalu membimbing dan memberikan arahan selama perkuliahan.
7. Teman penulis, Kakak Ian, penulis ingin menyampaikan terima kasih

sudah menjadi tempat mengeluh dan penyemangat selama ini.

8. Teman yang berjalan di jalan yang sama, teman-teman sesama Program Studi Akuntansi Syariah angkatan 22 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah membantu penulis selama perkuliahan dan memberikan semangat dalam proses penyusunan skripsi.
9. Teruntuk Park Chanyeol, Kim Jungwoo, dan Choi Beomgyu, terima kasih telah memberikan kebahagiaan, menjadi moodbooster untuk penulis dikala lelah, memberikan motivasi dan mengisi masa muda penulis secara tidak langsung melalui karya kalian.
10. Diri saya sendiri, Rizki Ananda Safitri. Terima kasih telah berjuang sampai saat ini, walaupun ini bukan akhir dari perjalanan tapi penulis sangat bangga dengan diri sendiri. Terima kasih karena sudah belajar mandiri, menyelesaikan banyak hal sendiri tanpa ingin merepotkan orang lain. Terima kasih telah bertahan untuk menyelesaikan skripsi ini dan mendapatkan gelar sarjana yang telah lama diperjuangkan, walaupun sering terasa sulit dalam menyelesaikannya, tetapi ini salah satu bukti bahwa penulis bisa bertahan sejauh ini, melawan rasa takut dan terus mencoba di tengah segala keraguan.

ABSTRAK

RIZKI ANANDA SAFITRI. Pengaruh Diversifikasi Pendapatan Daerah, Dana Perimbangan, dan Belanja Modal terhadap *Fiscal Stress* pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Periode 2020-2024.

Fiscal stress terlihat ketika pengeluaran daerah (belanja daerah) meningkat, namun tidak diiringi dengan pendapatan daerah yang memadai terlihat dari tingkat kapasitas fiskal suatu daerah. Namun, perbedaan potensi ekonomi, struktur pendapatan, serta kebijakan belanja antar daerah menyebabkan kapasitas fiskal yang tidak merata, sehingga berpotensi menimbulkan *fiscal stress*, terutama ketika daerah menghadapi guncangan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh diversifikasi pendapatan daerah, dana perimbangan, dan belanja modal terhadap *fiscal stress* pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah selama periode 2020 sampai 2024.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang didapat dari laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah di seluruh Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah. Teknik pengambilan sampel dengan metode sensus dengan jumlah sampel sebanyak 175. Penelitian ini menggunakan metode analisis panel dengan bantuan perangkat lunak Eviews 13.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa diversifikasi pendapatan daerah berpengaruh secara positif terhadap *fiscal stress*. Dana perimbangan tidak berpengaruh terhadap *fiscal stress*. Belanja modal berpengaruh secara negative terhadap *fiscal stress* pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah periode 2020 sampai 2024.

Kata kunci: Diversifikasi pendapatan daerah, dana perimbangan, belanja modal, *fiscal stress*

ABSTRACT

RIZKI ANANDA SAFITRI. The Effect of Regional Revenue Diversification, Balancing Funds, and Capital Expenditures on Fiscal Stress in Regency/City Governments in Central Java Province for the 2020-2024 Period.

Fiscal stress is evident when regional expenditures (regional spending) increase, but are not accompanied by adequate regional revenues, as evidenced by a region's fiscal capacity. However, differences in economic potential, revenue structure, and spending policies between regions lead to uneven fiscal capacity, potentially leading to fiscal stress, especially when regions face economic shocks. This study aims to determine the effect of regional revenue diversification, balancing funds, and capital expenditures on fiscal stress in Regency/City Governments in Central Java Province for the 2020-2024 period.

This research is quantitative. The data used in this study are secondary data obtained from reports on the realization of regional revenue and expenditure budgets across all regencies/cities in Central Java Province. The sampling technique used a census method with a sample size of 175. This study employed panel analysis with the aid of Eviews 13 software.

The results show that regional revenue diversification has a positive effect on fiscal stress. Balancing funds have no effect on fiscal stress. Capital expenditures have a negative effect on fiscal stress in Regency/City Governments in Central Java Province from 2020 to 2024.

Keywords: Regional revenue diversification, balancing funds, capital expenditures, fiscal stress

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Syamsul Arifin, M. E. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Zulalikhah Fitri Nur Ngaisah, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
8. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembang ilmu.

Pekalongan, 30 Juni 2026



Rizki Ananda Safitri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
DAFTAR TABEL	xxv
DAFTAR GAMBAR.....	xxvi
DAFTAR LAMPIRAN	xxvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Landasan Teori	13
B. Telaah Pustaka.....	23
C. Kerangka Konseptual.....	30
D. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	35
B. Setting Penelitian.....	35

C. Populasi dan Sampel Penelitian	36
D. Sumber Data.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	37
G. Teknik Analisis Data	40
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	50
A. Analisis Data	50
B. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	70
C. Keterbatasan Penelitian	71
D. Implikasi	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman Transliterasi Arab – Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Di Sempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicari padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu fonem satu lambang”.
3. Pedoman Transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab - Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman Transliterasi Arab - Latin ini meliputi:

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal (tunggal dan rangkap)

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـيْ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـَـوْ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ kataba

فَاعِل fa`ala

ذَكَرَ zukira

يَذْهَبُ yažhabu

سُئِلَ suila

كَيْفَ kaifa

حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ئ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
ؤ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

raudah al-atfāl/raudatulatfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ

al-madīnah al-munawwarah/al-
madīnatul munawwarah

طَلْحَة

talhah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا

rabbana

نَزَّلَ

nazzala

الْب

al-birr

الْحَجَّ

al-ḥajj

6. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah dan Qomariyah)

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu
السَّيِّدُ - as-sayyidu
الشَّمْسُ - as-syamsu
القَلَمُ - al-qalamu
البَدِيعُ - al-badī'u
الْجَلَالُ - al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَوَّكُّدُونَ ta'khuḏūna

النَّوْءُ an-nau'

سَيَّيْئٌ syai'un

إِنَّ	inna
أَمُرْتُ	umirtu
أَكَلَا	akala

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَخَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn
	Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān
	Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْكَلِيلَ	Ibrāhīm al-Khalīl
	Ibrāhīm al-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ	Bismillāhimajrehāwamursahā
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مِنْ اسْتِطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti
	manistaṭā'a ilaihi sabīla
	Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti
	manistaṭā'a
	ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وما همم ٠٠٠ إلا رسول	Wa mā Muhammadun illā rasul
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِكَهْ مَبَارَكَا	Inna awwalabaitinwuḍi'alinnāsilallażibibakkatamub ārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fih al-Qur'ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِأَفْقِ الْمُبِينِ	Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn
	Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نصرتك يا رسول الله	Naṣrunminallāhiwafathunq arīb
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	Lillāhi al-amrujamī'an
	Lillāhil-amrujamī'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	Wallāhabikullisyai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid, karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka.....	23
Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	37
Tabel 3.2 Dasar Pengambilan Keputusan Uji <i>Durbin-Watson</i>	46
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	50
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow	54
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman	55
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	56
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 4.6 Hasil Uji t	60
Tabel 4.7 Hasil Uji F	61
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	62

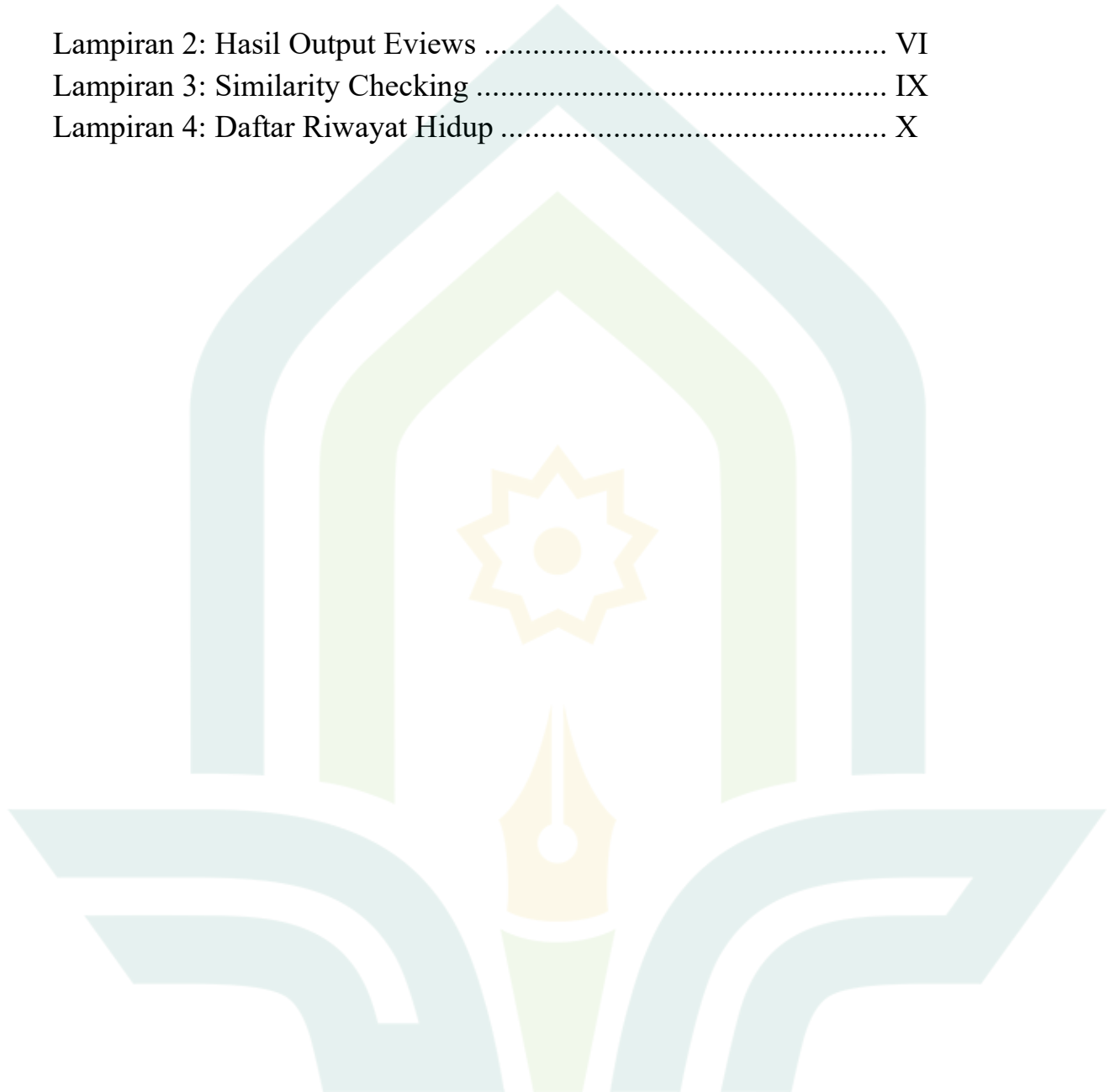
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rasio Kapasitas Fiskal Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020-2024.....	3
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Tabulasi Data	I
Lampiran 2: Hasil Output Eviews	VI
Lampiran 3: Similarity Checking	IX
Lampiran 4: Daftar Riwayat Hidup	X



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tahun 2001, penerapan otonomi daerah telah berubah dari konsep sentralisasi ke konsep desentralisasi. Perubahan tersebut ditandai dengan adanya penyempurnaan regulasi, di antaranya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 yang sesudahnya diperbarui menjadi Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah. Selain itu, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 juga disempurnakan menjadi Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 yang mengatur tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Kedua regulasi tersebut menjadi pijakan utama dalam penyelenggaraan otonomi daerah di Indonesia (Putra et al., 2023).

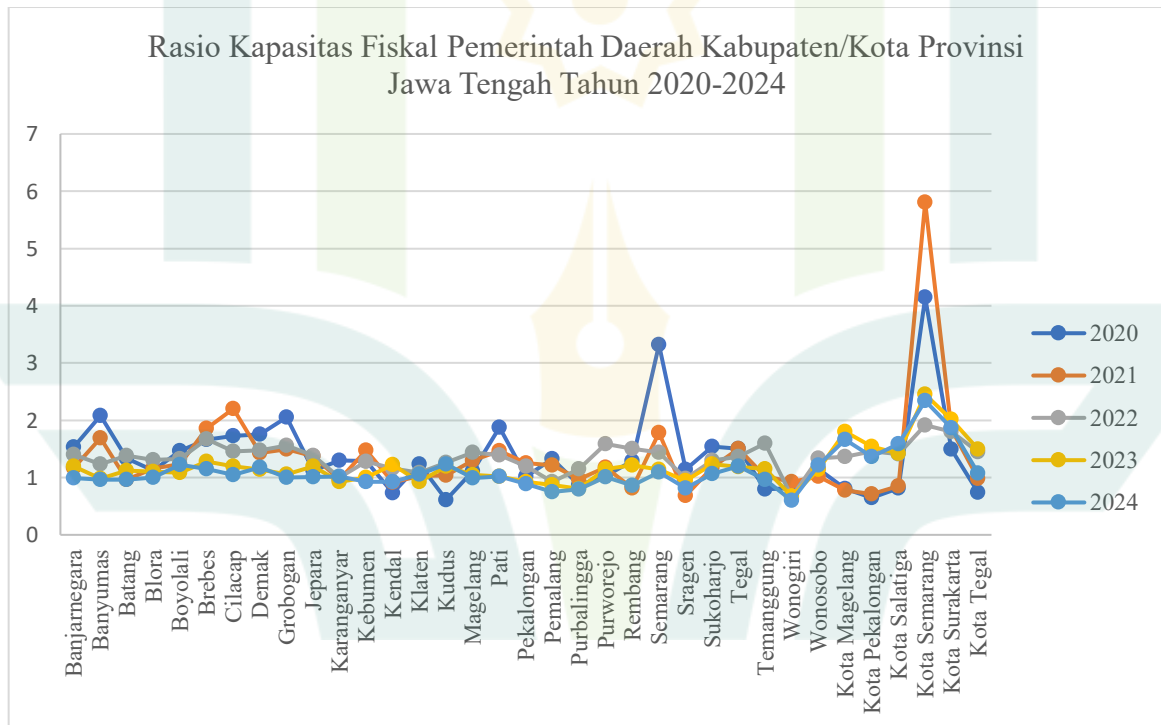
Kesehatan keuangan pemerintah daerah merupakan aspek krusial dalam memastikan penyediaan layanan publik yang efektif dan pembangunan ekonomi suatu daerah secara keseluruhan. *Fiscal stress* terlihat ketika pengeluaran daerah (belanja daerah) meningkat, namun tidak diiringi dengan pendapatan daerah yang memadai. Kondisi tersebut dapat dicerminkan dari tingkat kapasitas fiskal suatu daerah karena *fiscal stress* berbanding terbalik dengan tingkat kapasitas fiskal daerah. Semakin tinggi tingkat kapasitas fiskal daerah, maka semakin rendah *fiscal stress*. Kapasitas fiskal daerah merupakan kemampuan keuangan setiap daerah yang tercermin dari pendapatan daerah setelah dikurangkan pendapatan yang telah ditetapkan penggunaannya serta belanja tertentu (Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Tentang Peta Kapasitas Fiskal Daerah, 2023).

Dalam pelaksanaannya, kemampuan fiskal daerah menjadi faktor penting untuk melihat seberapa jauh pemerintah kabupaten/kota sanggup

membiayai kebutuhan belanjanya secara mandiri, tanpa ketergantungan yang berlebihan terhadap pemerintah pusat. Namun, perbedaan potensi ekonomi, struktur pendapatan, serta kebijakan belanja antar daerah menyebabkan kapasitas fiskal yang tidak merata, sehingga berpotensi menimbulkan *fiscal stress*, terutama ketika daerah menghadapi guncangan ekonomi. Rasio kapasitas fiskal ini mencerminkan kemampuan keuangan daerah dalam membiayai kebutuhan belanja publik secara mandiri, sehingga menjadi indikator penting dalam menilai potensi terjadinya *fiscal stress*.

Berikut data rentang rasio kapasitas fiskal pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah periode 2020-2024.

Gambar 1.1 Rasio Kapasitas Fiskal Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020-2024



Sumber: Kementerian Keuangan RI (2024), data diolah

Berdasarkan grafik rasio kapasitas fiskal pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah periode 2020–2024, terlihat

adanya perbedaan tingkat kapasitas fiskal antar daerah serta fluktuasi antar tahun pengamatan. Pada tahun 2020, sebagian besar daerah menunjukkan rasio kapasitas fiskal yang relatif lebih rendah dibandingkan tahun-tahun berikutnya. Kondisi ini tidak terlepas dari dampak pandemi COVID-19 yang menekan penerimaan asli daerah (PAD) akibat perlambatan aktivitas ekonomi, sementara kebutuhan belanja daerah untuk mengatasi bencana kesehatan dan memperkuat pengamanan sosial di lingkup masyarakat justru meningkat. Peningkatan belanja darurat, pendapatan yang menurun, pengurangan aktivitas ekonomi, peningkatan pengeluaran untuk jaring pengaman sosial, serta penurunan investasi publik mengakibatkan pemerintah mengeluarkan anggaran yang lebih besar daripada menerima pemasukan. Hal tersebut menjadikan pemerintah daerah semakin bergantung terhadap dana perimbangan dari pemerintah pusat, sehingga berpotensi meningkatkan *fiscal stress*.

Memasuki periode 2021 hingga 2022, grafik menunjukkan kecenderungan peningkatan rasio kapasitas fiskal di sejumlah kabupaten/kota, meskipun belum merata. Peningkatan ini mengindikasikan adanya upaya pemulihan fiskal melalui optimalisasi sumber pendapatan daerah untuk menunjang aktivitas ekonomi selama pandemi. Namun demikian, masih terdapat daerah dengan rasio kapasitas fiskal rendah yang mencerminkan keterbatasan kemampuan fiskal dan tingginya risiko *fiscal stress*. Pada tahun 2023 dan 2024, rasio kapasitas fiskal daerah secara umum menunjukkan perbaikan yang lebih stabil, meskipun kesenjangan antar daerah tetap terlihat, yang mengindikasikan adanya perbedaan kemampuan daerah dalam mengoptimalkan sumber pendapatan dan mengelola belanja.

Fluktuasi kapasitas fiskal tersebut mengindikasikan adanya potensi *fiscal stress* pada pemerintah daerah, terutama ketika kapasitas fiskal tidak sebanding dengan kebutuhan belanja yang terus meningkat terutama ketika terjadi tekanan eksternal dalam perekonomian, seperti terjadinya pandemi Covid-19 di tahun 2020–2021 merupakan salah satu bentuk tekanan yang berdampak signifikan terhadap keuangan daerah karena pemerintah daerah harus mengalokasikan anggaran yang lebih besar untuk sektor kesehatan, bantuan sosial, pemulihan ekonomi, serta pembangunan fasilitas penunjang pelayanan publik. Di sisi lain, kemampuan pendapatan daerah mengalami penurunan karena aktivitas ekonomi masyarakat melemah. Ketidakseimbangan antara peningkatan belanja dan keterbatasan pendapatan inilah yang memicu terjadinya *fiscal stress* pada pemerintah daerah.

Kondisi peningkatan pengeluaran daerah pada masa pandemi COVID-19 sejalan dengan Teori Peacock and Wiseman yang menjelaskan bahwa dalam situasi krisis atau gangguan ekonomi, pengeluaran pemerintah cenderung meningkat secara signifikan. Teori Peacock and Wiseman juga menjelaskan bahwa ketika pemerintah menghadapi tekanan fiskal/*fiscal stress*, pemerintah akan berupaya meningkatkan penerimaan melalui pajak dan retribusi daerah. Kondisi tersebut terjadi karena pemerintah membutuhkan sumber pembiayaan tambahan untuk menutup meningkatnya pengeluaran daerah (Ridwan & Nawir, 2021).

Salah satu contoh nyata terlihat pada Pemerintah Kabupaten Kudus yang menaikkan target penerimaan pajak daerah tahun 2021 dari Rp125,76 miliar menjadi Rp139,48 miliar untuk mengoptimalkan pendapatan daerah pascapandemi. Optimalisasi tersebut dilakukan

melalui peningkatan penerimaan dari berbagai sektor pajak daerah seperti pajak restoran, reklame, parkir, pajak bumi dan bangunan (PBB), serta Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) (San Yang Tax Consultants, 2021). Setelah itu, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah menerbitkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 16 Tahun 2022 tentang Perubahan Tarif Retribusi Daerah. Kebijakan tersebut dilakukan dalam rangka meningkatkan pendapatan daerah guna mendukung pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pelaksanaan otonomi daerah (Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Perubahan Tarif Retribusi Daerah Provinsi Jawa Tengah, 2022). Fenomena lain terjadi di Kota Salatiga. Pemerintah daerah meningkatkan optimalisasi penerimaan pajak hotel dan restoran sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) setelah pandemi COVID-19. Pendapatan pajak hotel dan restoran di Kota Salatiga tahun 2023 mencapai Rp20,2 miliar dan mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut dilakukan untuk memperkuat kapasitas fiskal daerah setelah sebelumnya penerimaan daerah mengalami tekanan akibat pandemi Covid-19 (BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah, 2024).

Otonomi daerah memberikan wewenang dengan luas untuk pemerintah daerah guna memaksimalkan potensi daerah, yang mencakup sumber daya manusia, keuangan, serta sumber daya lainnya, sehingga diharapkan pertumbuhan ekonomi daerah dapat terpacu karena pemerintah daerah memiliki pemahaman yang lebih mendalam untuk memahami kebutuhan khusus daerahnya (Soraya & Qibthiyyah, 2020). Akan tetapi, tingkat kesiapan yang dimiliki setiap daerah berbeda. Bagi daerah dengan potensi terbatas karena ketersediaan sumber daya yang

relatif minim, kebijakan tersebut menjadi hal yang membebankan pemerintah daerah, sehingga akan sulit untuk membiayai belanja daerah yang menyebabkan tekanan anggaran/*fiscal stress* (Manafe et al., 2019).

Untuk menekan ketergantungan terhadap pemerintah pusat, pemerintah daerah dapat melakukan berbagai upaya, salah satunya yaitu diversifikasi pendapatan daerah. Diversifikasi pendapatan daerah merupakan cara penganeekaragaman pendapatan yang sebelumnya belum ada yang ditujukan untuk menambah pendapatan asli daerah (Iciah et al., 2021). Literatur yang ada menunjukkan bahwa diversifikasi sumber pendapatan daerah, komposisi transfer fiskal dari pemerintah pusat, dan alokasi belanja modal merupakan penentu utama tekanan fiskal di pemerintah daerah (Al-Hadar et al., 2020). Untuk memaksimalkan pendapatan, pemerintah daerah perlu mendiversifikasi pendapatan daerah agar tidak tergantung pada satu jenis pendapatan saja (Iciah et al., 2021). Akan tetapi, penelitian Iciah et al. (2021) menemukan bahwa diversifikasi pendapatan daerah tidak berpengaruh terhadap *fiscal stress*.

Dana perimbangan, sebagai salah satu sumber pendapatan daerah yang bersumber dari pemerintah pusat untuk mendanai kebutuhan daerah selama pelaksanaan desentralisasi dan untuk mengurangi perbedaan fiskal antara pemerintah daerah dan pemerintah pusat, juga berperan penting dalam mengurangi *fiscal stress* (M. Putri et al., 2024). Penelitian oleh Suryani & Windijarto (2023), M. Putri et al. (2024), dan Nurhaliza et al. (2025) terkait dana perimbangan menemukan bahwa dana perimbangan secara positif berpengaruh terhadap *fiscal stress*. Hasil lain ditunjukkan oleh penelitian Puspitorini & Lenggogeni (2022) yakni dana perimbangan berpengaruh terhadap *fiscal stress* secara negatif. Di

sisi lain, penelitian Q et al. (2021) menyimpulkan bahwa dana alokasi umum sebagai komponen dana perimbangan tidak mempengaruhi *fiscal stress*.

Belanja modal adalah pengeluaran yang dikeluarkan untuk meningkatkan kualitas aset tetap atau investasi yang sudah dimiliki, dengan tujuan memberikan manfaat khusus dalam jangka waktu tertentu (Angelina & Rasuli, 2020). Belanja modal tidak hanya ditujukan untuk pengembangan infrastruktur, tetapi juga ditujukan untuk berbagai jasa yang terkait dengan pemberian layanan kepada publik. Peningkatan belanja modal untuk pembangunan secara langsung akan meningkatkan anggaran belanja daerah. Dengan begitu, *fiscal stress* dapat terjadi karena dipicu oleh defisit anggaran dimana pengeluaran lebih besar daripada pendapatan (Hariani & Widyawati, 2020). Penelitian sebelumnya terkait belanja modal oleh Kadafuk et al. (2025), Sandrayati et al. (2024), Azzahra et al. (2023), dan H. A. Putri et al. (2023) menyimpulkan bahwa belanja modal secara parsial berpengaruh positif terhadap *fiscal stress*. Sedangkan, penelitian oleh Putra et al. (2023) menunjukkan bahwa belanja modal memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *fiscal stress*. Lalu, penelitian oleh Yurnal & Handayani (2024), Nurhaliza et al. (2025) mengungkapkan bahwa belanja modal secara signifikan tidak berpengaruh terhadap *fiscal stress*.

Berbagai penelitian terdahulu memperlihatkan hasil yang beragam mengenai pengaruh diversifikasi pendapatan daerah, dana perimbangan, dan belanja modal terhadap *fiscal stress*. Perbedaan hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan *fiscal stress* masih bersifat kontekstual. Selain itu, distribusi pembangunan ekonomi yang diharapkan merata malah

sebaliknya, khususnya antara Jawa dan pulau-pulau lainnya, menimbulkan tantangan dalam mencapai hasil fiskal yang adil (Prawoto & Cahyani, 2020).

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini menjadi penting untuk menelaah kembali determinan *fiscal stress* pada pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2020 sampai tahun 2024, sehingga peneliti memilih judul penelitian **“Pengaruh Diversifikasi Pendapatan Daerah, Dana Perimbangan, dan Belanja Modal terhadap *Fiscal Stress* pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Periode 2020-2024.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu:

1. Apakah diversifikasi pendapatan daerah berpengaruh terhadap *fiscal stress* pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah periode 2020–2024?
2. Apakah dana perimbangan berpengaruh terhadap *fiscal stress* pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah periode 2020–2024?
3. Apakah belanja modal berpengaruh terhadap *fiscal stress* pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah periode 2020–2024?
4. Apakah diversifikasi pendapatan daerah, dana perimbangan, dan belanja modal berpengaruh terhadap *fiscal stress* pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah periode 2020–2024?
- 5.

C. Pembatasan Masalah

Agar dalam pembahasan pada penelitian ini tidak terlalu luas serta menyimpang dari permasalahan, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian hanya pada Diversifikasi Pendapatan Daerah, Dana Perimbangan dan Belanja Modal terhadap *Fiscal Stress* yang hanya berfokus pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh daerah di Indonesia. Periode penelitian dibatasi pada tahun 2020 sampai 2024.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disusun, tujuan penelitian ini, yaitu:

- a. Untuk mengetahui apakah diversifikasi pendapatan daerah berpengaruh terhadap *fiscal stress* pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.
- b. Untuk mengetahui apakah dana perimbangan berpengaruh terhadap *fiscal stress* pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.
- c. Untuk mengetahui apakah belanja modal berpengaruh terhadap *fiscal stress* pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.
- d. Untuk mengetahui apakah diversifikasi pendapatan daerah, dana perimbangan, dan belanja modal berpengaruh terhadap *fiscal stress* pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, antara lain.

a. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terutama di sektor keuangan daerah. Selain menambah wawasan dan referensi untuk peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi temuan sebelumnya, sehingga penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan data tambahan bagi mahasiswa maupun peneliti lain dalam penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi sebagai objek pertimbangan untuk pemerintah daerah dalam mengelola keuangan daerah serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh diversifikasi pendapatan daerah, dana perimbangan, dan belanja modal terhadap *fiscal stress* pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, khususnya di Jawa Tengah.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan disusun guna memperoleh pembahasan yang sistematis agar skripsi menjadi lebih mudah dipahami akan diuraikan dalam beberapa bab sebagai berikut.

1. BAB I: Pendahuluan

Pendahuluan berisi penjelasan terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, dan manfaat penelitian yang telah dilaksanakan.

2. BAB II: Landasan Teori

Bab kedua memuat yakni telaah pustaka, landasan teori, kerangka berpikir, dan hipotesis.

3. BAB III: Metode Penelitian

Bab ketiga memaparkan jenis dan pendekatan penelitian,

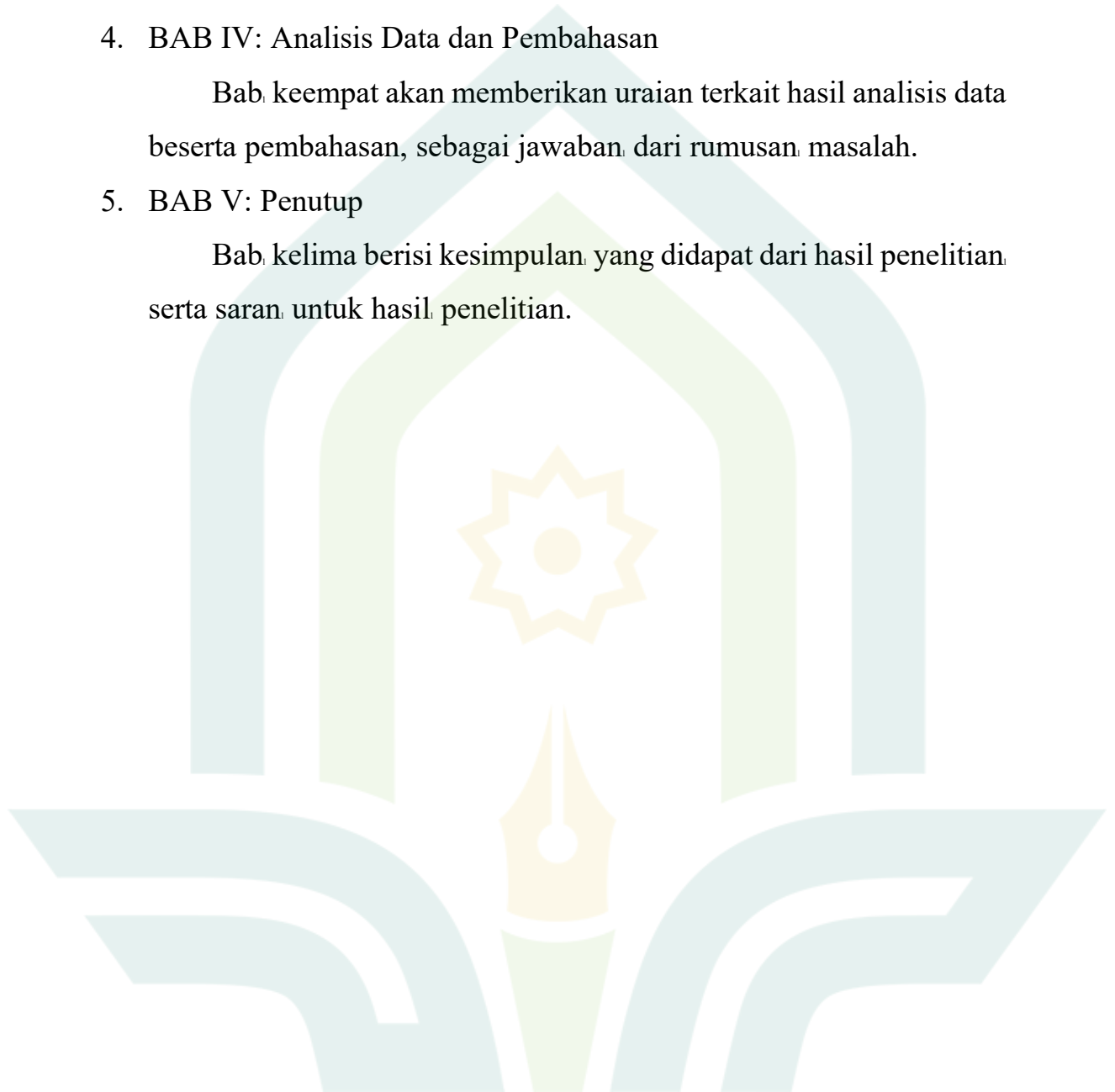
setting penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, serta teknik analisis data.

4. BAB IV: Analisis Data dan Pembahasan

Bab keempat akan memberikan uraian terkait hasil analisis data beserta pembahasan, sebagai jawaban dari rumusan masalah.

5. BAB V: Penutup

Bab kelima berisi kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian serta saran untuk hasil penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Diversifikasi pendapatan daerah memiliki pengaruh positif terhadap *fiscal stress* pada pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah periode 2020-2024.
2. Dana perimbangan tidak memiliki pengaruh terhadap *fiscal stress* pada pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah periode 2020-2024.
3. Belanja modal berpengaruh negatif signifikan terhadap *fiscal stress* pada pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah periode 2020-2024.
4. Secara simultan, diversifikasi pendapatan daerah, dana perimbangan, dan belanja modal berpengaruh signifikan terhadap *fiscal stress* pada pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah periode 2020-2024.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran kepada penelitian selanjutnya serta untuk pembuatan kebijakan antara lain:

1. Pemerintah daerah perlu terus mengoptimalkan diversifikasi sumber pendapatan daerah guna memperkuat kapasitas fiskal dan mengurangi ketergantungan pada sumber penerimaan tertentu.
2. Pemerintah pusat perlu meningkatkan efektivitas penyaluran dana perimbangan agar tidak hanya berfungsi sebagai instrumen

pemerataan fiskal, tetapi juga mampu mendorong kemandirian keuangan daerah.

3. Pemerintah daerah juga perlu mengelola belanja modal secara efektif, efisien, dan tepat sasaran sehingga pembangunan yang dilakukan dapat memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan tanpa menimbulkan *fiscal stress* yang berlebihan.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lain diluar penelitian ini karena 66,35% faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap *fiscal stress*.

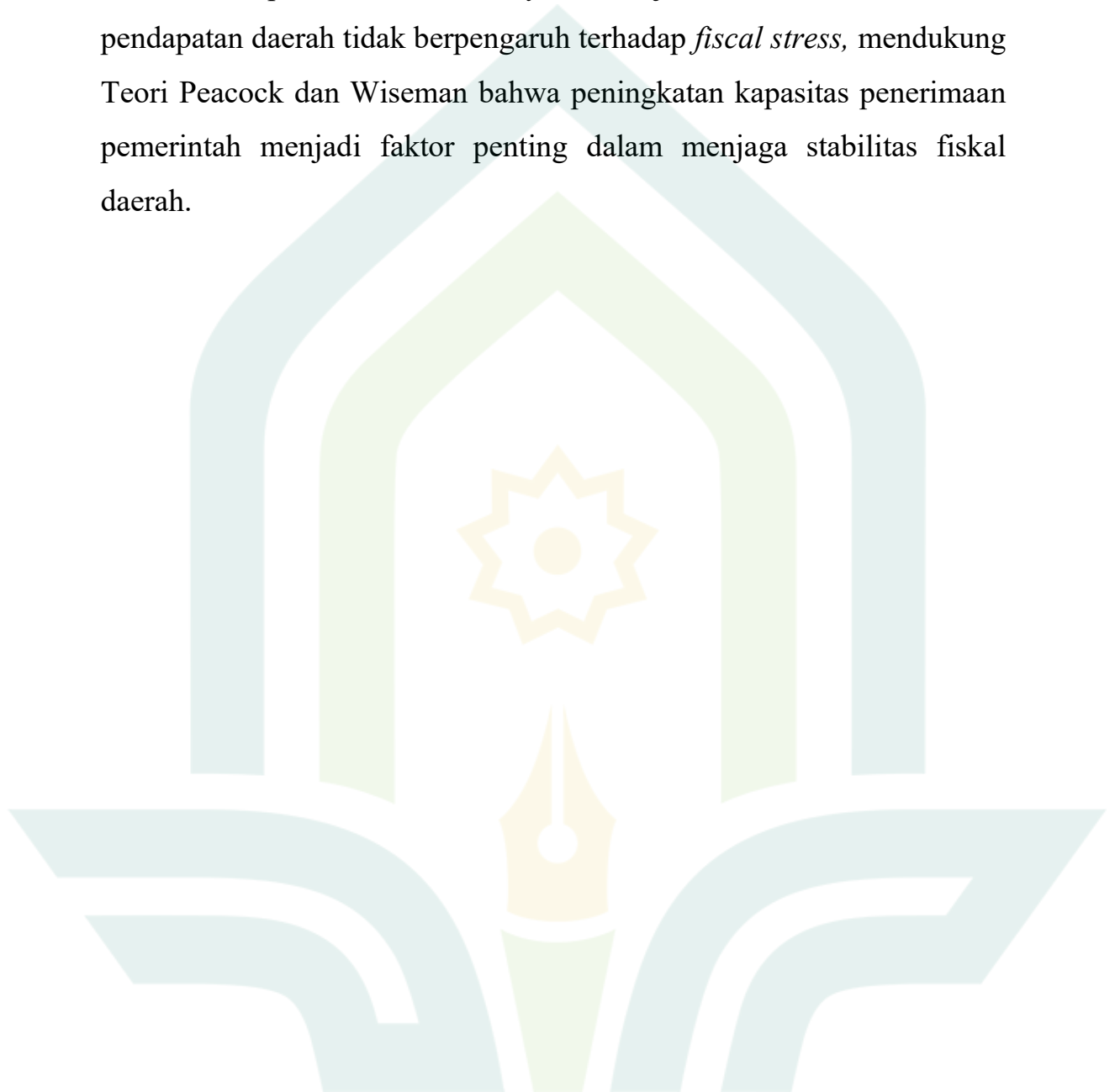
C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA). Dalam proses pengumpulan data, peneliti mengalami kendala karena beberapa data keuangan pemerintah daerah tidak selalu mudah diakses melalui website resmi pemerintah kabupaten/kota. Perbedaan sistem publikasi dan penyajian data pada masing-masing pemerintah daerah menyebabkan proses pengumpulan data memerlukan waktu yang lebih lama. Namun demikian, kendala tersebut dapat diatasi dengan melakukan penelusuran data melalui berbagai sumber resmi, seperti Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPk) Kementerian Keuangan, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), serta situs resmi pemerintah daerah yang bersangkutan, sehingga seluruh data yang dibutuhkan akhirnya berhasil diperoleh.

D. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori, khususnya Teori Peacock dan Wiseman yang menjelaskan bahwa kondisi fiskal pemerintah dipengaruhi oleh kemampuan pemerintah dalam mengelola penerimaan dan pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus meningkat. Selain itu, hasil penelitian

yang menunjukkan bahwa diversifikasi pendapatan daerah berpengaruh signifikan terhadap *fiscal stress*. Hal ini menunjukkan temuan baru dikarenakan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa diversifikasi pendapatan daerah tidak berpengaruh terhadap *fiscal stress*, mendukung Teori Peacock dan Wiseman bahwa peningkatan kapasitas penerimaan pemerintah menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas fiskal daerah.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hadar, Z. Z., Ichwan, M., & Yunus, S. (2020). Determinants of Fiscal Stress in Central Sulawesi 2014-2018 Period. *AFEBI Economic and Finance Review*, 5(2), 16. <https://doi.org/10.47312/aeft.v5i02.490>
- Ananda, R., Aseri, A. F., & Hafidzi, A. (2025). Keadilan Distributif dalam Ekonomi Syariah: Studi QS. Al-Hasyr Ayat 7 terhadap Kebijakan Fiskal dan Pemerataan Ekonomi di Indonesia. *Journal of Islamic and Law Studies*, 9(1), 91–103. <https://doi.org/10.18592/jils.v9i1.17184>
- Angelina, N., & Rasuli, M. (2020). Pengaruh Belanja Modal, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Kinerja Keuangan dengan Pengawasan sebagai Variabel Moderating di Kabupaten/Kota Provinsi Riau Tahun 2014 - 2018. *Jurnal Bahtera Inovasi*, 4(1). <https://ojs.umrah.ac.id/index.php/bahterainovasi/article/view/2757>
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan instrumen penelitian dan penilaian program* (Cetakan I). Pustaka Pelajar.
- Armawaddin, M., Syarif, M., & Bungin, V. S. (2020). Pengaruh SiLPA dan Fiscal Stress terhadap Belanja Modal pada Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara. *JEP (Jurnal Ekonomi Pembangunan)*, 11(2), 478–489.
- Arnett, S. (2011). *Fiscal Stress in the U.S. States: an Analysis of Measures and Responses*. Georgia Institute of Technology.
- Azzahra, M., Kiagus Zainal Arifin, & Dwitayanti, Y. (2023). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal dan Desentralisasi Fiskal terhadap Fiscal Stress pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Sumatera. *EMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(5), 2243–2254. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i5.1595>
- BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah. (2024). *Pajak Hotel dan Restoran Meningkat*. Kedaulatan Rakyat. <https://jateng.bpk.go.id/pajak-hotel-dan-restoran-meningkat/>
- Cahyani, A. D., Sandrayati, & Choiruddin. (2024). Determinan Fiscal Stress (Tekanan Anggaran) pada Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(5), 2940–2950.

- Digdowiseiso, K., Subiyanto, B., & Cahyanto, R. D. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan Dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(6), 2572–2580.
- Dwitayanti, Y., Nurhasanah, & Armaini, R. (2019). Determinan Fiscal Stress Pemerintah Daerah di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 3(1), 68–78.
- Ekawarna, S. U. (2017). Analisis Flypaper Effect pada Belanja Daerah (Studi Komparasi Daerah Induk dan Pemekaran Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi). *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 4(3), 167–184.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EvIEWS 10* (1st ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics* (N. Fox (ed.); 5th ed.). Douglas Reiner.
- Guzali. (2025). Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Melalui Diversifikasi Sumber PAD, Optimalisasi Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah, serta Penguatan Peran BUMD Guna Mendorong Kemandirian Keuangan Daerah. *Selodang Mayang*, 11(2), 98–113.
- Hariani, E., & Widyawati, R. F. (2020). The Effect of Fiscal Stress, Original Local Government Revenue and Capital Expenditures on Efficiency Ratio of Government Independence Performance. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 12(1), 10–17.
- Havemann, R., & Hollander, H. (2022). *Fiscal Policy in Times on Fiscal Stress*. <https://doi.org/https://doi.org/10.35188/UNU-WIDER/2022/183-9>
- Icih, Kurniawan, A., & Fadillah, R. (2021). THE INFLUENCE OF LOCAL REVENUE, CAPITAL EXPENDITURE, ECONOMIC GROWTH OF GDP, GENERAL ALLOCATION FUNDS, FISCAL DECENTRALIZATION AND DIVERSIFICATION OF REGIONAL INCOME ON FISCAL STRESS. *Journal of Accounting for Sustainable Society (JASS)*, 03(02), 34–53. <http://www.ojs.stiesa.ac.id/index.php/jass/article/view/893%0Ahttp://www.ojs.stiesa.ac.id/index.php/jass/article/download/893/318>
- Kadafuk, D. S. B., Markus A.K.B. Hallan, & Maria I.H. Tiwu. (2025).

- Pengaruh Belanja Modal, PAD, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Fiscal Stress di Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi*, 5(2), 32–47. <https://doi.org/10.55606/jurimea.v5i2.947>
- Lhutfi, I., Ritchi, H., & Yudianto, I. (2019). Bagaimana Pemerintah daerah merespon Fiscal Stress? *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 10(02), 76–81.
- Manafe, M. W. N., Ena, Z., & Adu, S. S. (2019). FISCAL STRESS: Studi Kasus Pemda Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Wahana*, 21(2), 125–135. <https://doi.org/10.35591/whn.v21i2.152>
- Muin, A. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Nurhaliza, R., Armaini, R., & Firza, E. (2025). Pengaruh Desentralisasi Fiskal, Dana Perimbangan, Belanja Modal dan Belanja Pegawai Terhadap Fiscal Stress Pemerintah Provinsi di Pulau Sumatera. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(6), 5198–5207. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i6.4828>
- Pane, A. L., Rachman, N., & Triana, T. (2025). Keadilan Distributif dalam Perspektif Ekonomi Islam: Implikasi Filosofis dan Praktis. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 134–143. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/karakter.v2i2.547>
- Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Perubahan Tarif Retribusi Daerah Provinsi Jawa Tengah, Pub. L. No. 16 (2022).
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Tentang Peta Kapasitas Fiskal Daerah, Pub. L. No. 84 (2023).
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Tentang Peta Kapasitas Fiskal Daerah, Pub. L. No. 65 (2024).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). (2010). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/5095/pp-no-71-tahun-2010>
- Periansya, Dewata, E., Sari, Y., & Nouvanti, F. (2021). The Effect of Locally Generated Revenue as an Intervening Variable on the Financial Performance of the Regional Government of South Sumatra Province. *Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS)*, 7(4), 80–98. <https://doi.org/10.32602/jafas.2021.034>

- PP No 55 Tahun Tentang Dana Perimbangan, 32 (2005).
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/49713/pp-no-55-tahun-2005%0Ahttps://peraturan.bpk.go.id/Details/49713/pp-no-55-tahun-2005>
- Pratiwi, L. I., & Riharjo, I. B. (2018). FLYPAPER EFFECT : ANALISA STEWARDSHIP PADA KEUANGAN DAERAH DI INDONESIA. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(10), 1–22.
- Prawoto, N., & Cahyani, R. D. (2020). Analysis of unequal distribution of population income in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(7), 489–495.
<https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no7.489>
- Puspitorini, D., & Lenggogeni. (2022). Variables Affecting Fiscal Stress in Regency/City of Aceh Province 2016-2019 Period. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2), 16045–16057. <https://bircu-journal.com/index.php/birci/article/view/5522>
- Putra, W., Syahbandi, J., & Mahdi, I. (2023). Pengaruh belanja modal dan pendapatan asli daerah terhadap fiscal stress melalui pertumbuhan ekonomi. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 9(2), 733–740. <https://doi.org/10.29210/020232750>
- Putri, H. A., Hartati, S., & Aryani, Y. A. (2023). Determinan Fiscal Stress Pada Pemerintah Provinsi Di Pulau Sumatera. *Jurnal Riset Terapan*, 7(2), 209–219. <http://repository.ub.ac.id/187881/>
- Putri, M., Dewata, E., & Aryani, Y. A. (2024). Pengaruh Diversifikasi Pendapatan Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Fiscal Stress pada Pemerintah Daerah Provinsi di Indonesia. *JURNAL ILMIAH KOMPUTERISASI AKUNTANSI*, 17(2), 33–40.
<https://doi.org/10.51903/kompak.v17i2.2068>
- Q, M. U., Haryadi, & Gowon, M. (2021). PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DAN DANA ALOKASI UMUM (DAU) TERHADAP FISCAL STRESS DI PROVINSI JAMBI. *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN UNIVERSITAS JAMBI*, 6(3), 119–123. <https://doi.org/10.18356/9789210051927c006>
- Ridwan, & Nawir, I. S. (2021). *Ekonomi Publik* (S. T. A. tksh Muhammad Fadhil Ridwan (ed.); 1st ed.). Pustaka Pelajar.
- San Yang Tax Consultants. (2021). *Penerimaan pajak daerah Kudus tahun*

2021 dinaikkan. Antara News.
<https://www.sanyangtaxconsultants.com/2021/72526/penerimaan-pajak-daerah-kudus-tahun-2021-dinaikkan/>

- Sandrayati, Aryani, Y. A., & Soleh, R. R. (2024). Pengaruh Desentralisasi Fiskal, Pendapatan Asli Daerah, Diversifikasi Pendapatan Daerah, dan Belanja Modal terhadap Fiscal Stress di Provinsi Sumatera Selatan. *Bridging: Journal of Islamic Digital Economic and Management*, 1(2), 11–25.
- Sema, L. J., & Riduwan, A. (2021). Analisis Flypaper Effect Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(5).
- Septira, F., Farida, I., & Adi Prawira. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fiscal Stress. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 7(1), 57. <https://doi.org/10.17509/jpak.v7i1.15949>
- Sihotang, H. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif. In Erni Murniarti (Ed.), *Pusat Penerbitan dan Pencetakan Buku Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia Jakarta* (1st ed.). UKI Press. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Siregar, H. A., Suryani, F., & Irawati. (2024). REVENUE DIVERSIFICATION STRATEGY TO INCREASE THE DEGREE OF FISCAL DECENTRALIZATION IN DUMAI CITY. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(1), 39–49.
- Soraya, A. P., & Qibthiyyah, R. M. (2020). The Affirmation Special Allocation Fund and Regional Economic in Indonesia. *Jejak*, 13(2), 433–446. <https://doi.org/10.15294/jejak.v13i2.25990>
- Sugiyono. (2016a). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. 23). Alfabeta.
- Suryani, S. S., & Windijarto. (2023). Determinants of Fiscal Stress on Local Government Finances in East Java. *Journal of Social Research*, 2(4), 1195–1203. <https://doi.org/10.55324/josr.v2i4.790>
- Syifa, A., Suhendar, D., & Purnama, D. (2021). Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah, Pertumbuhan Belanja Modal, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Fiscal Stress pada Pemerintah Kabupaten/Kota di

Jawa Barat. *JRKA*, 7(2), 76–86.

Tirmidzi, A. Y. A. (2021). *Marak E-commerce, antara Kemudahan dan Keborosan: Refleksi Surah Al-Furqan Ayat 67*. Tafsiralquran.Id. <https://tafsiralquran.id/marak-e-commerce-antara-kemudahan-dan-keborosan/>

Undang-Undang (UU) Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (2014). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38685/uu-no-23-tahun-2014>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintahan Daerah (2004). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/40770/uu-no-33-tahun-2004>

Yurnal, R. G., & Handayani, D. F. (2024). Pengaruh PAD, DAU, DAK, Dan Belanja Modal Terhadap Fiscal Stress pada Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 6(4), 1737–1750.

